

PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH PADA KAWASAN PENDIDIKAN JALAN PEJANGGIK KOTA MATARAM

"PLANNING OF SAFE SCHOOL SAFE ROUTE IN THE EDUCATION AREA OF JALAN PEJANGGIK MATARAM REGENCY"

La Ode Muhammad Ichsanul Amal^{1*}, I Made Arka Hermawan², Wijianto³

Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Bekasi,
Indonesia

*E-mail: laodemuh.ichsanul@gmail.com

Riwayat perjalanan naskah

Tanggal diterima : 21 September 2023, Tanggal direvisi : 21 September 2023, Tanggal disetujui 21 September
2023, Tanggal diterbitkan online: 21 September 2023.

Abstract

Jalan PejanggiK is in Mataram City. From the results of a traffic counting survey carried out in 2023, it can be seen that Jalan PejanggiK has a traffic volume of 0.40 with the highest vehicle use, namely motorbikes. From the results of the student interview survey, it can also be seen that many students who ride motorbikes do not have a driver's license. Based on data from the Mataram City Police Traffic Unit, traffic accidents along Jalan PejanggiK include several schools, including: SMPN 15 Mataram has a total of 972 students, which is located on Jalan PejanggiK, Kec. Selaparang, Mataram City. SMPN 1 Mataram has 1150 students located on Jalan PejanggiK, Kec. Selaparang, Mataram City. SMPN 2 Mataram has a total of 1134 students located on Jalan PejanggiK, Kec. Selaparang, Mataram City.. based on the highest profession in 2022 there will be students with 124 accident victims. To anticipate and prevent traffic accidents, especially regarding the safety of school children/students and provide a sense of security and comfort for students in traffic, what the Mataram City Government must do is to plan a Safe Routes for Schools (RASS) program in educational areas. namely on Jalan PejanggiK. This program provides recommendations in the form of implementing Safe School Safe Zones (ZoSS), 3-foot pedestrian facilities, and installing signs.

Keywords: RASS, pedestrians, cyclists.

Abstrak

Jalan PejanggiK terdapat di Kota Mataram, dari hasil survei traffic counting yang telah dilakukan pada tahun 2023 dapat diketahui Jalan PejanggiK memiliki volume lalu lintas 0,40 dengan penggunaan kendaraan tertinggi yaitu kendaraan sepeda motor. Dari hasil survei wawancara siswa juga dapat diketahui banyak pelajar yang mengendarai sepeda motor belum memiliki SIM. Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kota Mataram, kecelakaan lalu lintas Sepanjang Jalan PejanggiK terdapat beberapa sekolah antara lain: SMPN 15 Mataram memiliki jumlah 972 siswa, yang terletak pada jalan PejanggiK, Kec. Selaparang, Kota Mataram. SMPN 1 Mataram memiliki jumlah 1150 siswa yang terletak pada jalan PejanggiK, Kec. Selaparang, Kota Mataram. SMPN 2 Mataram memiliki jumlah 1134 siswa yang terletak pada jalan PejanggiK, Kec. Selaparang, Kota Mataram.. dasarkan profesi tertinggi pada tahun 2022 terdapat pada pelajar dengan 124 korban kecelakaan. Untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas terutama berkaitan dengan keselamatan anak sekolah/para pelajar dan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelajar dalam berlalu lintas, maka yang harus dilakukan Pemerintah Kota Mataram yaitu dengan merencanakan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan pendidikan yaitu di ruas Jalan PejanggiK. Program ini memberi rekomendasi berupa penerapan Zona Aman Selamat Sekolah (ZoSS), fasilitas pejalan kaki, dan pemasangan rambu.

Kata Kunci: RASS, pejalan kaki, pesepeda.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Program Kementerian Perhubungan mengenai Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang dijelaskan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.911/AJ/403/DRJD/2015 tentang Uji Coba Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)

dan selanjutnya Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah menjadi salah satu langkah untuk menyediakan akses bagi pelajar untuk berjalan kaki dan menggunakan angkutan umum menuju atau kembali dari sekolah. Sepanjang Jalan Pejanggik terdapat beberapa sekolah antara lain: SMPN 15 Mataram, SMPN 1 Mataram, SMPN 2 Mataram yang terletak pada jalan Pejanggik, Kec. Selaparang, Kota Mataram. Dari hasil survei traffic counting yang telah dilakukan pada tahun 2023 dapat diketahui Jalan Pejanggik memiliki volume lalu lintas 0,40 dengan penggunaan kendaraan tertinggi yaitu kendaraan sepeda motor. Dari hasil survei wawancara siswa juga dapat diketahui banyak pelajar yang mengendarai sepeda motor belum memiliki SIM. Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kota Mataram, kecelakaan lalu lintas berdasarkan profesi tertinggi pada tahun 2022 terdapat pada pelajar dengan 124 korban kecelakaan. Dari survei inventarisasi tahun 2023 yang telah dilakukan dapat dilihat dari kondisi jalan dan fasilitas perlengkapan Jalan terutama di sekitar Kawasan Pendidikan tersebut masih kurang seperti tidak adanya rambu batas kecepatan saat memasuki wilayah sekolah di sekitar kawasan pendidikan. Untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas terutama berkaitan dengan keselamatan anak sekolah/para pelajar dan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelajar dalam berlalu lintas, maka yang harus dilakukan Pemerintah Kota Mataram yaitu dengan merencanakan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan pendidikan yaitu di ruas Jalan Pejanggik.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian kebutuhan fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) ini berlokasi di Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Penelitian ini dilakukan pada kawasan pendidikan di ruas Jalan Pejanggik yaitu mencakup Smpn 15 Mataram, smpn 1 Matram, dan SMPN 2 Mataram. Penelitian ini dilakukan secara terjadwal dimulai saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Kota Mataram selama 4 bulan, dimulai dari bulan kedua yaitu bulan Mei. Penulis melakukan survei tambahan berupa survei pejalan kaki pada kawasan pendidikan di ruas Jalan Pejanggik, survei inventarisasi jalan sekitar sekolah, serta survei asal tujuan siswa/i.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer yang diperoleh dari hasil survei dan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari survei langsung pada ruas Jalan Pejanggik, survei yang dilakukan berupa survei inventarisasi ruas jalan, survei pejalan kaki dan data asal tujuan.

2. Data Sekunder

Berupa data yang diperoleh dari beberapa instansi-instansi pemerintahan atau berbagai sumber yang berkaitan dengan data yaitu data Kota Mataram Dalam Angka Tahun 2022 diperoleh dari Biro Pusat Statistika (BPS) yang berisi luas wilayah Kota Mataram, jumlah penduduk Kota Mataram, dan pembagian wilayah administrasi. Data peta diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Mataram dan data jumlah murid diperoleh dari sekolah terkait (SMP N 15 Mataram, SMPN 1 Mataram, SMPN 2 Mataram).

C. Metode Analisis Data

Dalam proses analisis diawali dengan identifikasi masalah dimana dilakukan perumusan masalah sebagai inti dari permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan. Dilanjutkan dengan pengumpulan data berupa data primer dan sekunder. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data yang merupakan tahapan inti dari suatu penelitian dimana dalamnya mencakup analisis kinerja lalu lintas, analisis menentukan Kawasan RASS, analisis kebutuhan perjalanan ke/dari sekolah dan manajemen Kawasan Sekolah Zona Selamat Sekolah (ZoSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penentuan Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah

Tabel 1. Lokasi penelitian.

No	Nama sekolah	Jumlah murid	Lokasi
1	SMPN 15 Mataram	972	Jalan Pejanggik
2	SMPN 1 Mataram	1150	Jalan Pejanggik
3	SMPN 2 Mataram	1134	Jalan Pejanggik

1) Perhitungan sampel survei wawancara

Diketahui jumlah seluruh pelajar yang dijadikan objek penelitian 3256 siswa, maka dapat ditentukan sampel sebesar:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{3256}{(1 + (3256 \times 0,05^2))} \\ &= 356 \text{siswa/i} \end{aligned}$$

Tabel 2. Jumlah sampel survei wawancara di tiap sekolah.

No	Nama sekolah	Jumlah siswa	Persentase	Sampel	Faktor Ekspansi
1	SMPN 15 Mataram	972	30%	106	9,17
2	SMPN 1 Mataram	1150	35%	125	9,20
3	SMPN 2 Mataram	1134	35%	125	9,07
Total		3256	100%	356	9,14

Sumber : Hasil Analisis Penulis

Perhitungan Tabel 2 menunjukkan jumlah perhitungan sampel tiap sekolah dengan total 356 sampel siswa. Survei wawancara pada pelajar mempunyai tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk analisis berikutnya sehingga dapat mencapai hasil akhir dari proses penelitian ini.

2) Analisis lalu lintas di Jalan Raya Mayor Oking Jaya Atmaja

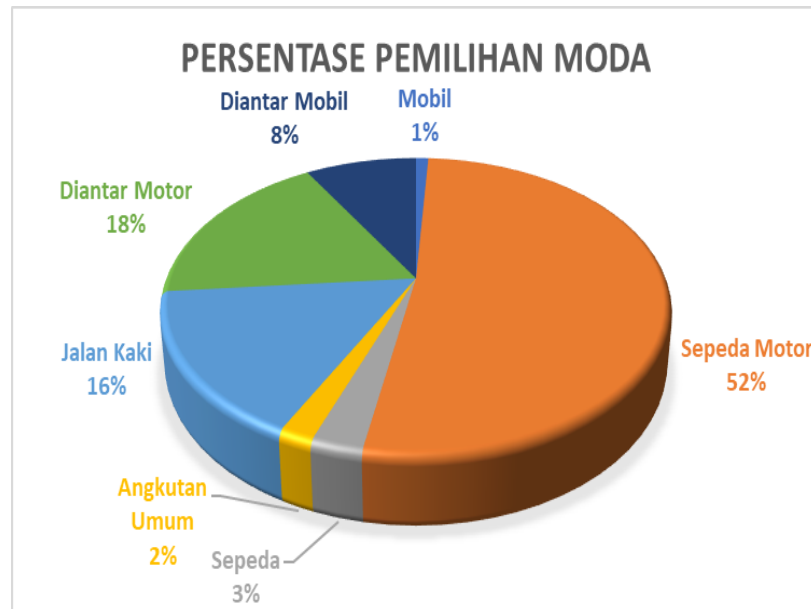
$$C = CO \times FCw \times FCsp \times FCsf \times FCcs \text{ (smp/jam)}$$

$$\begin{aligned} C &= 4950 \times 1,08 \times 1 \times 0,92 \times 0,90 \\ &= 4426 \text{ smp/jam} \end{aligned}$$

Perhitungan V/C rasio menggunakan perbandingan antara data volume lalu lintas dengan kapasitas jalan. Volume lalu lintas di Jalan Pejanggik yaitu sebesar 1777 smp/jam smp/jam. Berikut adalah rumus perhitungan V/C ratio menggunakan rumus:

$$v/c \text{ ratio} = \frac{1777}{4426} = 0.40$$

- 3) Karakteristik pola perjalanan
a. Moda yang digunakan



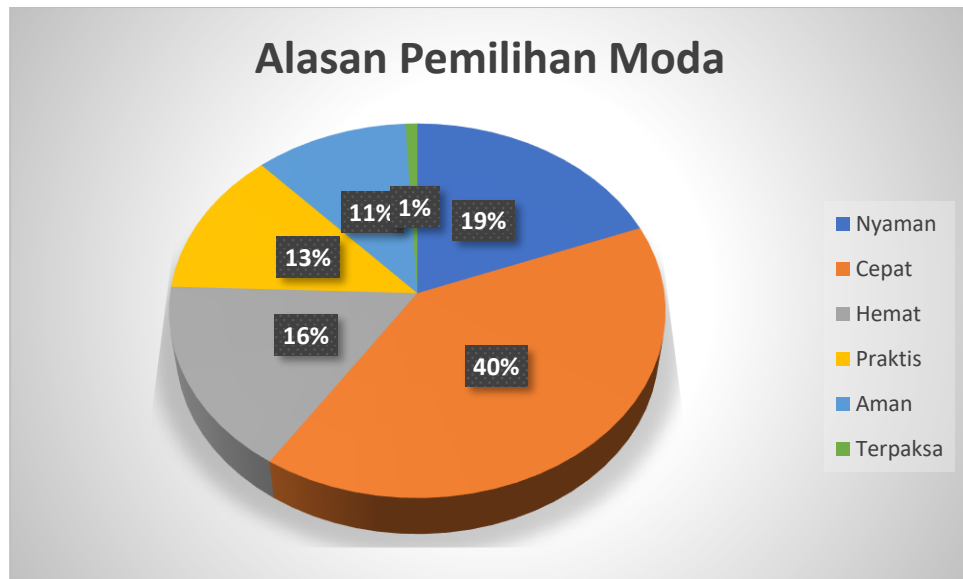
Gambar 1. Persentase pemilihan moda siswa/i.

Tabel 3. Persentase penggunaan moda tiap sekolah.

MODA				
MODA	SMPN 15	SMPN 1	SMPN 2	TOTAL
Mobil	1	1	1	3
Sepeda Motor	55	68	67	190
Sepeda	3	2	3	8
Angkutan Umum	2	3	2	7
Jalan Kaki	17	18	17	52
Diantar Motor	19	21	22	62
Diantar Mobil	9	12	13	34
JUMLAH	106	125	124	356

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penggunaan moda pada tiap-tiap sekolah. Jumlah penggunaan sepeda motor terbesar di SMPN 1 Mataram sebanyak 68 orang.

- b. Alasan pemilihan moda



Gambar 2. Persentase alasan pemilihan moda oleh pelajar.

Dari Gambar 2 dapat diketahui alasan pelajar memilih moda tertinggi adalah cepat dengan persentase 40%, sedangkan yang terendah adalah pilihan lainnya yaitu terpaksa dengan persentase 1 %.

c. Asal tujuan siswa

Tabel 4. Matriks populasi asal tujuan pelajar tiap sekolah.

ZONA	ZONA 17			JUMLAH
	SMPN 15 MATARAM	SMPN 1 MATARAM	SMPN 2 MATARAM	
1	12	13	9	34
2	11	14	7	32
3	0	0	0	0
4	0	1	0	1
5	12	16	11	39
6	173	201	198	572
7	121	140	148	409
8	11	22	28	61
9	0	0	1	1
10	1	0	0	1
11	0	1	1	2
12	1	1	1	3
13	0	0	1	1
14	12	20	18	50
15	19	25	22	66
16	121	157	153	431
17	221	252	239	712
18	72	99	88	259
19	18	15	20	53
20	17	15	29	61
21	76	81	87	244

22	74	77	73	224
JUMLAH	972	1150	1134	3256

4) Skema RASS pejalan kaki

a. Inventarisasi Jalan Radius 1 km dari Kawasan Pendidikan Jalan Pejanggik

Tabel 5. Inventarisasi ruas jalan.

No	Nama Jalan	Tipe	Lebar Jalan	Lebar Trotoar		Volume	Kapasitas	V/C Ratio	LOS	Panjang Jalan	Panjang Jalan Yang Dilayani	Status/Fungsi Jalan
				Kiri	Kanan							
1	Jl. Pejanggik	3/1 UD	10	1,4	1,4	1777	4426,49	0,4	B	567	567	Provinsi/Kolektor
2	Jl. Udayana	2/2 UD	13	2	2,7	1060	2513,81	0,42	B	200	200	Provinsi/Kolektor
3	Jl.Langko	2/2 UD	10	1,5	1,5	1821	4426,49	0,41	B	1595	1595	Provinsi/Kolektor
4	Jl. Airlangga	2/2 UD	13	2	1,5	672	2568,46	0,26	B	20000	20000	Provinsi/Kolektor
5	Jl. Catur Warga	2/2 UD	7,8	0	0	1456	2643,3	0,55	C	774	774	Provinsi/Kolektor

b. Penentuan Fasilitas Pejalan Kaki

Tabel 6. Fasilitas Trotoar

Nama Jalan	Lebar Trotoar Kanan		Lebar Trotoar Kiri		Hasil Akhir
	Eksisting	Perhitungan	Eksisting	Perhitungan	
Jl. Pejanggik	1,4	1,4	1,4	1,4	Perlu Pelebaran Trotoar
Jl. Udayana	2,7	2,7	2	2,7	Tidak Perlu Pelebaran Trotoar
Jl.Langko	1,5	1,5	1,5	1,5	Tidak Perlu Pelebaran Trotoar
Jl. Airlangga	1,5	1,5	2	1,5	Tidak Perlu Pelebaran Trotoar
Jl. Catur Warga	0	0	0	0	Perlu Trotoar

Tabel 7. Hasil perhitungan untuk fasilitas penyeberangan.

No	Nama Jalan	Volume (kend/jam)	Orang Menyeberang (P)/jam	PV2	Rekomendasi Fasilitas Penyeberangan
1	Jl. Pejanggik	1089,25	64	103.388.876	<i>Pelican Crossing</i>

5) Analisis Rute Pesepeda

a. Inventarisasi Ruas Jalan yang Dilalui Pesepeda

Tabel 8. Inventarisasi Ruas Jalan yang Dilalui Pesepeda

Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Jalan (meter)	Tipe Jalan
Jl. Udayana	Kolektor Primer	Provinsi	2000	4/2 D
Jl. Langko	Kolektor Primer	Provinsi	1595	3/1 UD
Jl. Pemuda	Lokal	Kota	1800	2/2 UD
Jl. Majapahit	Kolektor Primer	Provinsi	2000	4/2 D
Jl. Airlangga	Kolektor Primer	Provinsi	1500	4/2 D
Jl. Sriwijaya	Kolektor Primer	Provinsi	528	4/2 D
Jl. Pramuka	Lokal	Kota	774	2/2 UD
Jl. Catur Warga	Kolektor Primer	Provinsi	1750	2/1 UD

Sumber : Hasil Analisis Penulis

b. Identifikasi Masing – Masing Subkriteria Pada Setiap Alternatif Rute

Tabel 9. Rute usulan pesepeda.

Rute	SMPN 15 MATARAM	SMPN 1 MATARAM	SMPN 2 MATARAM
1	Jl. Udayana - Jl. Pejanggik - SMPN 15 Mataram	Jl. Udayana - Jl. Pejanggik - SMPN 1 Mataram	Jl. Udayana - Jl. Pejanggik - SMPN 2 Mataram
2	Jl. Langko - Jl. Pejanggik - SMPN 15 Mataram	Jl. Langko - Jl. Pejanggik - SMPN 1 Mataram	Jl. Langko - Jl. Pejanggik - SMPN 2 Mataram
3	Jl. Pemuda - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 15 Mataram	Jl. Pemuda - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 1 Mataram	Jl. Pemuda - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 2 Mataram
4	Jl. Majapahit - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 15 Mataram	Jl. Majapahit - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 1 Mataram	Jl. Majapahit - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 2 Mataram
5	Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 15 Mataram	Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 1 Mataram	Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 2 Mataram
6	Jl. Sriwijaya - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 15 Mataram	Jl. Sriwijaya - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 1 Mataram	Jl. Sriwijaya - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 2 Mataram

7	Jl. Pramuka - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 15 Mataram	Jl. Pramuka - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 1 Mataram	Jl. Pramuka - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 2 Mataram
8	Jl. Catur Warga - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 15 Mataram	Jl. Catur Warga - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 1 Mataram	Jl. Catur Warga - Jl. Airlangga - Jl. Pejanggik - SMPN 2 Mataram

Sumber : Hasil Analisis Penulis

Tabel 10. Analisis tipe jalur/lajur sepeda per rute.

Rute	Nama Ruas	Fungsi Jalan	Tipe Lajur/ Jalur Sepeda	Keterangan
1	Jl. Udayana	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
	Jl. Pejanggik	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
2	Jl. Langko	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
	Jl. Pejanggik	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
3	Jl. Pemuda	Lokal Primer	C	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
	Jl. Airlangga	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
	Jl. Pejanggik	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
4	Jl. Majapahit	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
	Jl. Airlangga	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
5	Jl. Pejanggik	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
	Jl. Airlangga	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
	Jl. Pejanggik	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
	Jl. Sriwijaya	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka

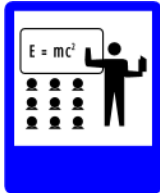
6	Jl. Airlangga	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
	Jl. Pejanggik	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
	Jl. Pramuka	Lokal Primer	C	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
7	Jl. Airlangga	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
	Jl. Pejanggik	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
	Jl. Catur Warga	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
8	Jl. Airlangga	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka
	Jl. Pejanggik	Kolektor Primer	A	Jalur Sepeda di Badan Jalan dengan pembatas marka

Sumber : Hasil Analisis Penulis

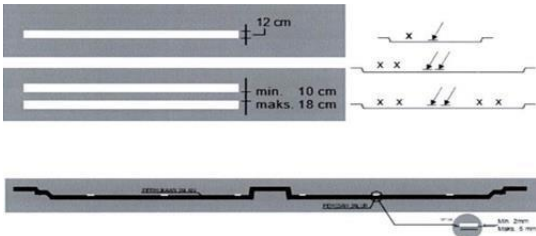
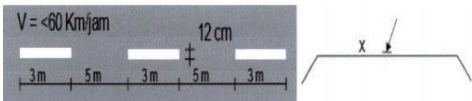
6) Fasilitas Perlengkapan Jalan

Tabel 11. Rambu lalu lintas pada kawasan pendidikan.

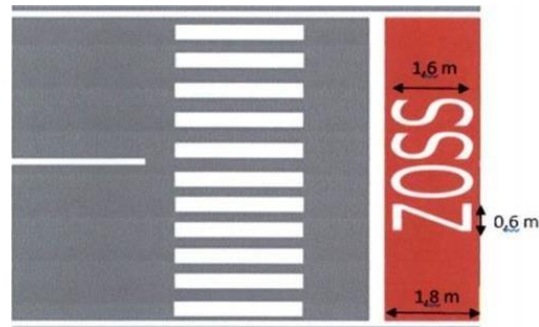
Gambar Rambu	Keterangan
	Rambu peringatan banyak lalu lintas pejalan kaki menggunakan fasilitas penyeberangan
	Rambu peringatan dengankata kata (Kawasan Zona Selamat Sekolah)
	Rambu batas akhir larangan kecepatan.

	Rambu larangan parkir
	Rambu petunjuk lokasi parkir
	Rambu batas kecepatan yang digunakan di kawasan RASS yang menjadi objek penelitian adalah 30 km/jam.
	Rambu petunjuk lokasi sekolah yang ditempatkan di depan setiap sekolah.
	Rambu batas akhir larangan kecepatan.

Tabel 11. Marka lalu lintas pada kawasan pendidikan.

Nama Marka	Gambar Marka	Keterangan
Marka Membujur berupa garis utuh		Marka tersebut berfungsi sebagai pemisah lajur yang memiliki lebar 12 cm, Panjang sesuai dengan desain ZoSS, dan ketebalan 3 mm
Marka Membujur berupa garis putus		Marka tersebut berfungsi sebagai pemisah lajur yang memiliki lebar 12 cm, Panjang 3 m dengan jarak antara marka 5 m, dan

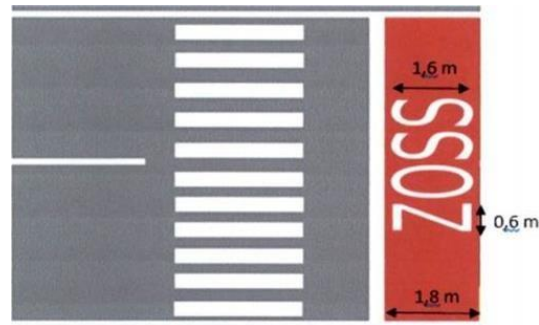
Marka
Lambang
berupa
tulisan
“ZOSS”



ketebalan 3 mm

Marka tersebut ditulis dengan huruf kapital yang memiliki tinggi huruf 1,6 m, lebar huruf 0,6 m, dan ketebalan 3 mm serta dipasang di atas permukaan tanah

Marka
Lambang
berupa
tulisan
“ZOSS”



Marka tersebut ditulis dengan huruf kapital yang memiliki tinggi huruf 1,6 m, lebar huruf 0,6 m, dan ketebalan 3 mm serta dipasang di atas permukaan tanah

Marka
Larangan
Parkir



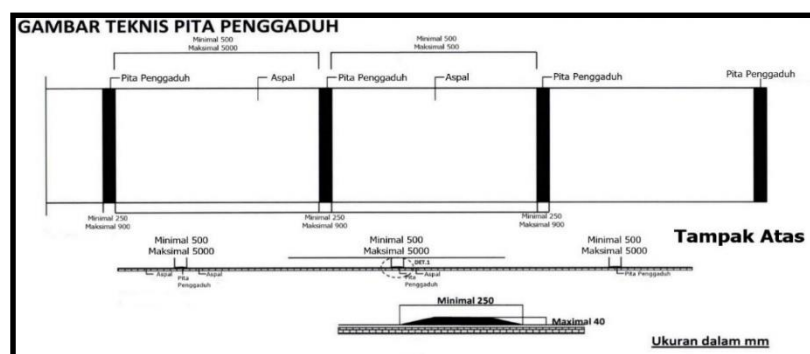
Marka tersebut memiliki panjang 1 m, lebar 0,1 m, ketebalan 3 mm, dan sudut kemiringan 45 ° serta dipasang di atas permukaan tanah

Marka
Merah



Marka tersebut memiliki lebar 1,8 m yang terdapat di ruang ZoSS dan lebar 1 m yang terdapat pada awal dan akhir ZoSS, serta memiliki Panjang yang mengikuti lebar jalur lalu lintas dan lebar jalan.

Tabel 12. Pita pengaduh pada kawasan pendidikan.



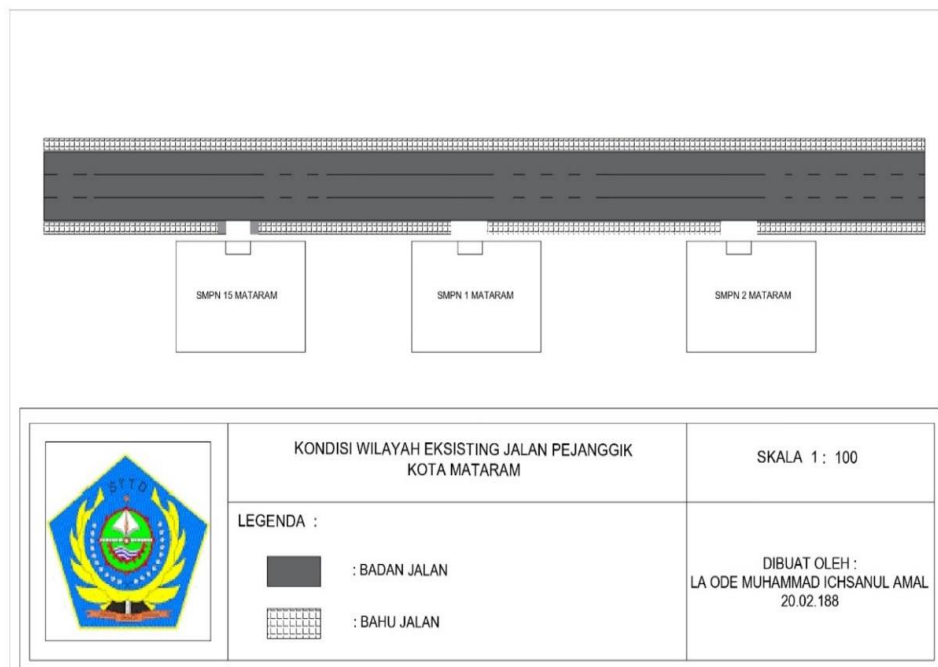
2. Rekomendasi Yang Dapat Diterapkan Di Kawasan RASS

Berikut merupakan rekomendasi usulan :

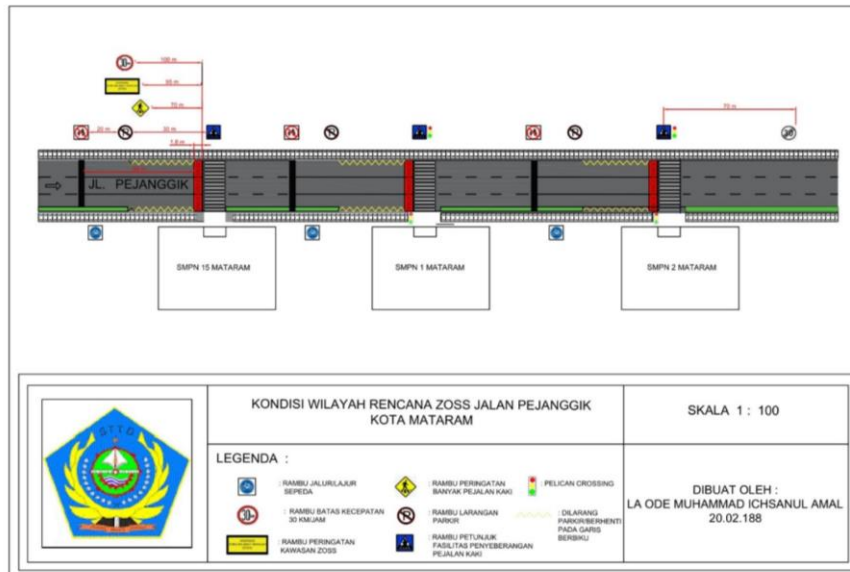
1. Melengkapi rambu yang belum tersedia di Kawasan Pendidikan Jalan Pejanggik Kota Mataram.
2. Menambahkan fasilitas bagi pejalan kaki berupa trotoar dan penyeberangan jalan berupa pelican crossing khususnya di depan sekolah sesuai dengan perhitungan analisis. Fasilitas yang direkomendasikan berupa pelican crossing hal ini karena pada ruas jalan tersebut merupakan kawasan pendidikan dimana banyak siswa sekolah yang melakukan penyeberangan dan pada ruas tersebut memiliki volume lalu lintas yang cukup tinggi sehingga perlu diterapkan rekomendasi berupa pelican crossing. Khusus SMPN 15 Mataram tidak menggunakan pelican crossing karena letaknya yang berada 100 meter dari simpang.
3. Hasil pengamatan di sepanjang Ruas Jalan Pejanggik pada kawasan pendidikan di Kota Mataram khususnya didepan sekolah belum terdapat fasilitas pejalan kaki berupa trotoar yang memadai, maka perlu dilakukan pelebaran trotoar sesuai ketentuan yang berlaku sesuai dengan analisis.
4. Setelah dilihat dari kondisi eksisting yang ada pada ruas jalan Pejanggik dikawasan pendidikan masih belum tersedia fasilitas keselamatan jalan berupa rambu dan marka seperti ZoSS maka pada ruas jalan itu harus disediakan rambu dan fasilitas ZoSS di depan sekolah.

3. Desain Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah

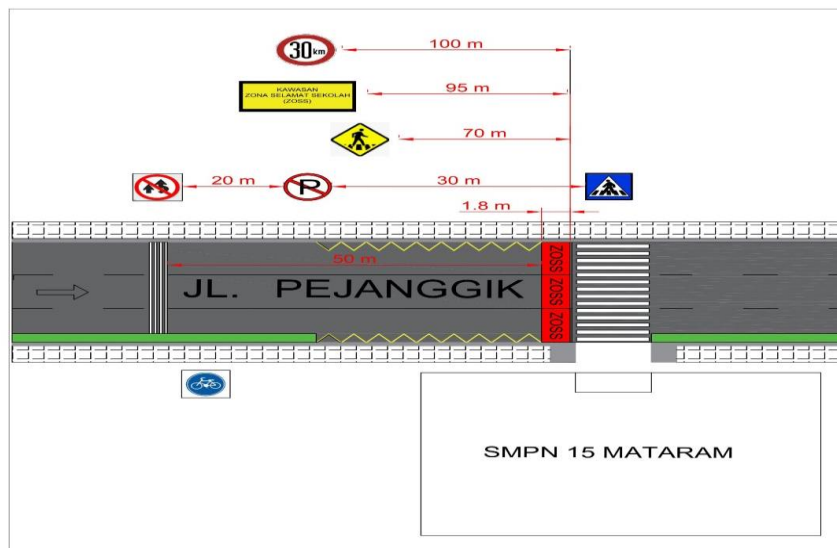
a. Penyediaan Fasilitas Pejalan Kaki



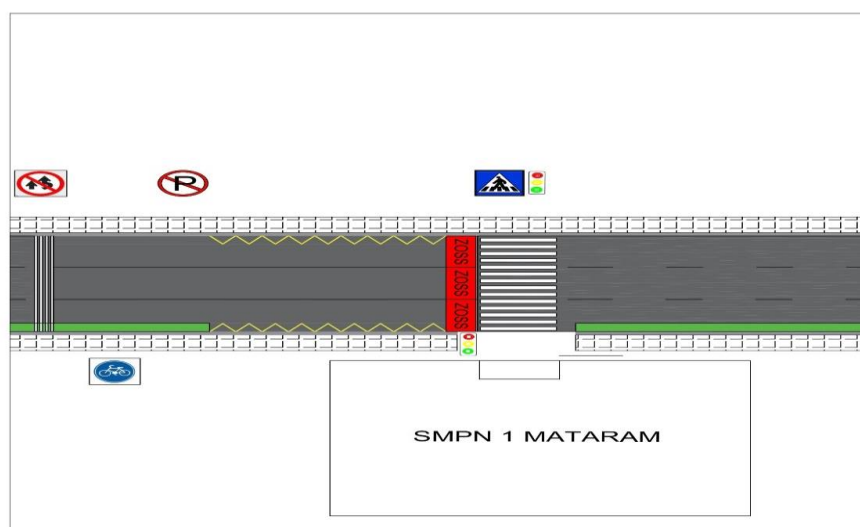
Gambar 3. Kondisi Wilayah Eksisting



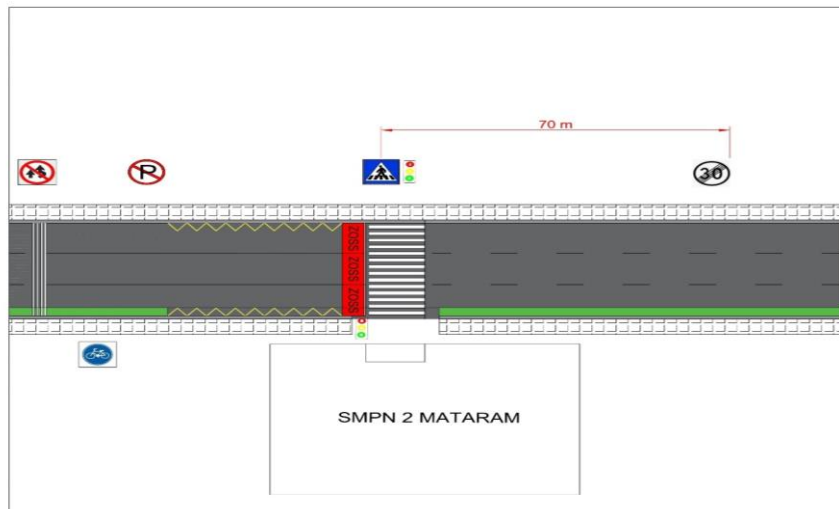
Gambar 4. Wilayah rencana ZOSS Jalan PejanggiK Kota Mataram.



Gambar 5. Desain Rencana di SMPN 15 Mataram.



Gambar 6. Desain Rencana di SMPN 1 Mataram.



Gambar 7. Desain Rencana di SMPN 2 Mataram.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ruas Jalan Pejanggik Kota Mataram. Merupakan jalan kolektor dengan lebar jalan efektif 9 meter, dengan fasilitas pedestrian yang belum efektif pada kedua sisinya. Pada perhitungan V/C ratio, diketahui bahwa nilai V/C ratio pada ruas jalan Pejanggik yaitu 0,44 smp/jam. Sedangkan pada hasil survey MCO, diketahui bahwa kecepatan pada ruas jalan Pejanggik yaitu 43,44 km/jam.
2. Upaya dalam meningkatkan keselamatan bagi pelajar yaitu dengan peningkatan fasilitas yang berkeselamatan yang dibutuhkan. Untuk fasilitas pejalan kaki yang menyusuri dibutuhkan trotoar dengan lebar 1.5 meter kanan, dan 1.5 meter kiri. Sedangkan untuk fasilitas penyeberangan yang direkomendasikan di dapatkan dari hasil perhitungan antara jumlah kendaraan dan jumlah volume pejalan kaki yaitu 103388876 sehingga rekomendasi yang sesuai dengan ruas jalan Pejanggik yaitu Pelican Crossing.
3. Untuk meningkatkan kesadaran pengemudi kendaraan bermotor untuk mengurangi kecepatan saat memasuki Kawasan Sekolah, maka perlu dilakukan pemasangan rambu dan juga pita pengaduh yang sudah termasuk kedalam fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZOSS). Rambu yang dipasang yaitu rambu batas kecepatan kendaraan, rambu penyeberangan, dan rambu peringatan penyeberangan orang, serta penambahan rambu yang sesuai dengan ketentuan Zona Selamat Sekolah (ZoSS).

SARAN

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk desain fasilitas keselamatan RASS di Jalan Pejanggik Kota Mataram :

1. Pemerintah terkait mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya keselamatan jalan serta memberikan informasi dan edukasi kepada para orang tua dan pelajar untuk memahami konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).
2. Pemerintah Kota Mataram, diharapkan untuk membangun desain fasilitas dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) fasilitas pejalan kaki di Kawasan Pendidikan Wilayah Kajian. Pemerintah terkait juga diharapkan untuk membantu dan mendukung penyediaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).
3. Perlu kajian lebih lanjut mengenai biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan fasilitas pejalan kaki, fasilitas pesepeda, dan fasilitas antar jemput agar kedepannya dapat terealisasi dengan efektif dan lebih efisien dari penelitian sebelumnya.

REFERENSI

- _____. 2009, *Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.
- _____. 2022, *Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan*, Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.
- _____. 2015, *Peraturan Menteri Pehubungan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Jakarta.
- _____. 2016, *Peraturan Menteri Pehubungan Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)*. Jakarta.
- _____. 2018, *Peraturan Menteri Pehubungan Nomor 67 Tahun 2018 Tentang Marka Jalan*. Jakarta.
- _____. 2018, *Kementerian Pekerjaan Umum, & Perumahan Tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*
- _____. 1992, *Standar Perencanaan Geometri Untuk Jalan Perkotaan*, Direktorat Jenderal Bina Marga.
- _____. 1997, *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.43/AJ007/DRJD Tahun 1997 Tentang Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Wilayah Kota*. Jakarta.
- _____. 1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.
- _____. 1997, *Tata Cara Perencanaan Geometri Jalan Antar Kota*, Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.
- _____. 1999, *Tata Cara Perencanaan Geometri Jalan Antar Kota*, Direktorat Jenderal Bina Marga.
- _____. 2015, *Uji Coba Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)*, Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.911/AJ/403/DRJD/2015.
- _____. 2018, *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 3582 Tahun 2018 Tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS)*. Jakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S (1976) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Soejachmoen, Kuki (2004) *Keselamatan Pejalan Kaki dan Transportasi*. Artikel. <http://wikipedia.go.id/safetypedestrian>
- Munawar, Ahmad (2009) *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*, Beta Offset, Yogyakarta.
- Wira Putra Ramadhan, W., Budiharso Hdayat & Nomin, (2022). *Penataan Lalu Lintas di Jalan Kampung Melayu (Studi kasus SMP Negeri 3 Pangkal pinang)* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD).
- Tim PKL Kota Mataram (2023) *Pola Umum Manajemen Transportasi Jalan Kota Mataram*, Politeknik Transportasi Darat Indonesia – Sekolah Tinggi Transportasi Darat, Bekasi.